

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Sosiologi Pariwisata membahas topik mengenai kajian sosiologi dalam bidang kepariwisataan. Terdapat dua aspek penting sebagai perspektif kajian yaitu kajian mengenai ilmu sosiologi sebagai dasar dalam memahami dunia kepariwisataan dan kajian mengenai kepariwisataan sebagai objek (ontologis) dari kajian ilmu sosiologi. Sosiologi pariwisata merupakan bidang kajian yang relatif masih muda dan berkembang akhir abad ke-20 seiring mulai munculnya fenomena sosial orang berpindah tempat untuk mencari kesenangan, berlibur, berziarah, mengunjungi keluarga dan kerabat yang tinggal di tempat lain yang berada di luar tempat tinggal sehari-hari pengunjung, atau hanya untuk sekedar melarikan diri dari rutinitas sehari-harinya yang membosankan.

Ketertarikan para sosiolog terhadap kepariwisataan dipicu oleh fenomena pariwisata berupa perpindahan orang dalam jumlah besar dari suatu tempat ke tempat lainnya dapat berimplikasi bagi daerah yang ditinggalkannya atau destinasi pariwisata yang dituju. Hal ini menyangkut proses interaksi sosial, struktur sosial, proses sosialisasi, perubahan sosial, masalah sosial, dan komunikasi sosial komunikasi. Kesemua aspek tersebut merupakan objek kajian sosiologi pariwisata yang akan dibahas dalam modul Mata Kuliah Sosiologi ini.

Materi modul Sosiologi Pariwisata dimulai dengan pemahaman mengenai prinsip-prinsip ilmu sosiologi, tokoh-tokoh sosiologi beserta pandangannya, serta teori-teori pokok mengenai sosiologi. Kemudian, bahasan dilanjutkan dengan pemahaman mengenai pariwisata. Setelah memahami sosiologi dan pariwisata, maka bahasan dilanjutkan dengan materi mengenai interaksi sosial dalam kepariwisataan, struktur sosial kepariwisataan dimana interaksi sosial tersebut terjadi dan proses sosialisasi serta hambatan sosiologis yang mengikutinya.

Bagian ketiga dari modul ini membahas akibat interaksi sosial kepariwisataan berupa perubahan sosial yang menyertainya, masalah-masalah sosial yang menjadi konsekuensinya dan ditutup dengan bahasan mengenai komunikasi kepariwisataan sebagai salah satu aspek vital dalam interaksi sosial kepariwisataan.

Modul Sosiologi Pariwisata ini dirancang agar dapat digunakan sebagai media belajar mandiri bagi mahasiswa. Agar dapat belajar dengan baik dan optimal, mahasiswa diharapkan dapat mengikuti tutorial (baik tutorial *online* maupun tutorial tatap muka), mengerjakan latihan berupa tes formatif dan essay baik di perpustakaan maupun di rumah. Mata kuliah Sosiologi Pariwisata ini memiliki bobot 3 SKS. Tiap SKS terdiri atas 3 modul sehingga jumlah keseluruhan modul dalam mata kuliah ini adalah sebanyak 9 modul. Adapun rincian materi per modul adalah sebagai berikut.

Modul 1 : Membahas tentang pengertian sosiologi, masyarakat, kaitan sosiologi dan masyarakat, sejarah keilmuan sosiologi, positivisme Comte dan kedudukan ilmu sosiologi dalam bidang ilmu pengetahuan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai ilmu sosiologi secara umum.

Modul 2 : Membahas tentang definisi pariwisata, perbedaan perjalanan wisata dengan perjalanan non pariwisata, sejarah pariwisata, dinamika pariwisata dan implikasinya terhadap aspek sosial budaya serta ekonomi, dan motivasi orang berwisata. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep pariwisata beserta dinamikanya serta implikasinya bagi aspek sosial ekonomi dan budaya.

Modul 3 : Membahas mengenai perspektif teori sosiologi menyangkut tokoh-tokoh sosiologi beserta pandangannya mengenai beberapa teori sosiologi yang dibangunnya yang menjadi rujukan analisis-analisis sosiologi dalam berbagai bidang termasuk di dalamnya di bidang pariwisata. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan beberapa tokoh utama dalam kajian sosiologi dan pandangannya dalam mendasari lahirnya teori-teori sosiologi yang berkembang sampai sekarang.

- Modul 4 : Membahas mengenai interaksi sosial dalam kepariwisataan. Bahasan menyangkut konsep interaksi sosial, syarat, bentuk, pemaknaan dan pihak yang terlibat dalam interaksi sosial. Bahasan juga menyangkut komoditasi dari proses interaksi sosial di bidang kepariwisataan, pengaruh faktor eko dan konsekuensi interaksi sosial akibat pariwisata. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa paham dan dapat menjelaskan mengenai interaksi sosial dalam kepariwisataan beserta konsekuensinya.
- Modul 5 : Membahas mengenai struktur sosial kepariwisataan. Bahasan topik ini terdiri atas pengertian mengenai struktur sosial dan konteksnya dalam kepariwisataan, status dan stratifikasi sosial sebagai konsekuensi adanya struktur sosial, penyebab stratifikasi sosial, peran sosial, dan stratifikasi sosial di bidang kepariwisataan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan struktur sosial di bidang kepariwisataan beserta konsekuensinya.
- Modul 6 : Membahas mengenai sosialisasi dan hambatan sosiologis kepariwisataan. Bahasan dimulai dari pengertian mengenai sosialisasi, agen-agen sosialisasi, konflik akibat proses sosialisasi, konservatisme dan akibatnya dalam kepariwisataan, dan tantangan mengenai kekhawatiran kebudayaan akibat proses sosialisasi dalam konteks kepariwisataan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan mengenai sosialisasi dalam kepariwisataan beserta konsekuensi-konsekuensi yang mengikutinya.
- Modul 7 : Membahas mengenai perubahan sosial akibat kepariwisataan. Bahasan dimulai dengan pengertian mengenai perubahan sosial, situasi status quo terhadap perubahan, dinamika perubahan sosial, tipologi perubahan sosial dan cara mengantisipasi perubahan sosial di bidang kepariwisataan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar

mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan perubahan sosial di bidang kepariwisataan, akibatnya, dan cara mengantisipasinya.

Modul 8 : Membahas mengenai masalah-masalah sosial kepariwisataan. Bahasan dimulai dengan pengertian masalah sosial, masalah sosial yang terjadi di bidang kepariwisataan dan cara menghadapi perubahan sosial akibat kepariwisataan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai perubahan-perubahan sosial dalam kepariwisataan dan mampu mengantisipasinya dengan baik.

Modul 9 : Membahas mengenai sosiologi komunikasi pariwisata. Bahasan menyangkut pengertian komunikasi, proses komunikasi, manfaat komunikasi dalam kehidupan sosial kepariwisataan, saluran komunikasi, dan media komunikasi. Dikaji juga mengenai aspek sosiologi terkait komunikator dan komunikan, masalah dan solusi dalam komunikasi kepariwisataan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan mengenai sosiologi komunikasi kepariwisataan, masalah yang ditimbulkannya dan solusi untuk mengatasinya.

Orientasi penyajian dalam bahan ajar ini adalah untuk memudahkan mahasiswa belajar secara mandiri. Bahan ajar sosiologi pariwisata ini terbagi menjadi 9 modul. Setiap modul terdiri atas kegiatan belajar dan dilengkapi dengan latihan berupa tes esay dan tes pilihan berganda yang dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa mengenai materi tiap modul yang sudah dipelajari baik berupa konsep, hubungan antar konsep atau materi yang terkait sebagai penguasaan konsep. Mahasiswa diwajibkan untuk mempelajari bahan ajar ini dengan sungguh-sungguh dan mencoba mengerjakan latihan yang diberikan pada bagian akhir tiap modul. Setiap modul memiliki kaitan-kaitan tersendiri yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Peta Kompetensi Sosiologi Pariwisata/SPAR4102/3 SKS

